

Artikel Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN UMKM KONSTRUKSI DI SURABAYA UNTUK KEBERLANJUTAN KINERJA USAHA

Yusroniya Eka Putri¹, Christiono Utomo^{2*}, Retno Indryani³, Cahyono Bintang Nurcahyo⁴, Farida Rahmawati⁵, M. Arif Rohman⁶

^{1,2*,3,4,5,6}Departemen Teknik Sipil/Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Indonesia
E-mail: christiono@ce.its.ac.id^{2*}

Abstrak

Proyek adalah alat implementasi strategi perusahaan. Pengembangan proyek menjadi usaha untuk mengkaji, mengevaluasi dan memilih prioritas proyek dalam mewujudkan tujuan strategis perusahaan. Diperlukan pengetahuan dan ketrampilan tentang pengelolaan keuangan termasuk pengelolaan pembiayaan, arus kas, dan inventori. UMKM memiliki kepentingan yang sangat kuat untuk memahami pengelolaan keuangan tersebut dalam hal kemampuan keberlangsungan usaha dan untuk keunggulan bersaing. Mayoritas usaha berskala kecil tidak terlalu tergantung pada modal besar atau pinjaman dari luar dan menggunakan mata uang asing yang paling berpotensi mengalami pengaruh krisis. Namun tidak demikian halnya dengan UMKM konstruksi, karena krisis saat itu identik dengan dihentikannya banyak proyek. UMKM konstruksi bertahan dengan pasar rumah tangga. UMKM menghadapi banyak hambatan yang mengakibatkan sulit untuk berkembang dan pada kondisi ekstrim bisa mengalami kegagalan usaha. Salah satu hambatan yang dialami adalah hal yang berhubungan dengan keuangan, yaitu pembiayaan dan pengelolaan keuangan. Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Surabaya, mencatat bahwa lebih dari 70% anggota di bidang konstruksi dan infrastruktur, berbentuk UMKM. Kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan manajemen keuangan untuk keberlanjutan kinerja usahanya sangat tinggi. Keilmuan dan ketrampilan manajemen keuangan yang di berikan dapat membantu usaha memperkuat keunggulan bersaingnya. Dan dalam jangka panjang mampu menaikkan katagori usahanya dari UMKM ke besar.

Kata Kunci: : *Kamar Dagang dan industry, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Pengelolaan Keuangan,, Properti*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak lepas dari peran UMKM khususnya industri konstruksi. Miles (2015), menyatakan berdasarkan kategorisasi yang dibuat oleh The Urban Land Institute (ULI), property dapat dibedakan dalam 5 (lima) kelompok besar antara lain retail, perumahan (residential), perkantoran, industri, hotel dan resor serta mixed use. Pelaku UMKM konstruksi mempunyai peran penting bagi perkembangan ekonomi dan sosial di suatu daerah. Pelaku ini ini mungkin satu satunya kelas kontraktor yang mengambil kesempatan untuk mengerjakan proyek proyek 'kurang menarik' di daerah seperti sekolah, pusat kesehatan masyarakat dan jaringan jalan. Selain itu usaha jasa konstruksi yang dilakukan oleh kontraktor UMKM cenderung padat karya, sehingga bisa menyerap tenaga kerja di daerah di mana proyek berlangsung.

Howkins (2001) menyatakan bahwa kehidupan ekonomi manusia saat ini telah memasuki era baru yaitu orbit ekonomi bahwa UMKM di Indonesia memiliki beberapa masalah yang antara lain : (a) kurangnya permodalan, (b) kesulitan dalam pemasaran, (c) struktur organisasi sederhana dengan pembagian kerja yang tidak baku, (d) kualitas manajemen rendah, (e) SDM terbatas dan kualitasnya rendah, (f) mayoritas tidak memiliki laporan keuangan, (g) aspek legalitas lemah, dan (h) rendahnya kualitas teknologi.

Pada tahun 2018 jumlah pelaku UMKM di Indonesia diprediksi mencapai 58,97 juta oleh Data Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Badan Pusat Statistik, dan United Nation Population Fund. Kebanyakan pelaku UMKM telah memanfaatkan *platform market place* maupun media sosial untuk memasarkan produk atau jasanya. Indonesia merupakan pasar konstruksi terbesar di ASEAN yang memberikan kontribusi lebih dari 67% terhadap pasar konstruksi ASEAN. Potensi keuntungan yang bisa diraih dari jasa konstruksi di Indonesia termasuk yang tertinggi di kawasan Asia Tenggara.

Perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual adalah prasyarat yang harus dipenuhi agar UMKM yang berbasis kreativitas dapat memasuki akses pasar global, dalam hal ini HAKI dianggap sebagai kekuatan bersaing agar kreasi para inovator dalam negeri tidak diklaim oleh negara lain. Keberadaan UU kekayaan intelektual juga seharusnya menciptakan peraturan khusus untuk setiap jenis UMKM berbasis kreatifitas, seperti di USA terdapat hukum khusus “*mechanical rights*” untuk mengatur pencipta/komposer musik (Raustiala dan Chris, 2006).

Salah satu kendala yang membuat kontraktor UMKM tidak bisa bersaing adalah permasalahan keuangan, baik dari pembiayaan ataupun pengelolaannya. Kontraktor UMKM di Surabaya mengalami hambatan dalam pengelolaan keuangan. Selain disebabkan karena ketidakmampuan penyediaan sumber daya modal, namun juga pengetahuan tentang pengelolaan keuangan bagi mereka masih belum cukup. Manajemen keuangan merupakan faktor penting dalam jasa konstruksi. Diperlukan dukungan dari mitra usaha melalui perluasan dan peningkatan akses terhadap sumber pendanaan serta kemudahan persyaratan dan pendanaan. Kurangnya pembiayaan menjadi hambatan utama bagi kontraktor UMKM untuk berkembang.

Kemampuan UMKM untuk berkembang, tumbuh, tetap dapat melangsungkan bisnisnya dan memperkuat dirinya berhubungan erat dengan kapasitas mereka untuk mengakses dan mengelola pembiayaan. Jumlah kontraktor nasional di Indonesia hingga tahun 2017 berdasarkan data BPS adalah 160.756 yang terdiri dari 130.771 kontraktor kecil, 28.254 kontraktor menengah dan sisanya kontraktor besar. Terlihat bahwa UMKM mendominasi jumlah pelaku industri. Disebutkan bahwa faktor faktor penting dalam pemberian pembiayaan bagi kontraktor adalah *cash flow* perusahaan, stabilitas ekonomi, *track record* peminjam, jaminan, kondisi modal peminjam, manajemen dan risiko. Faktor yang menjadi pertimbangan pemberian pendanaan adalah stabilitas sumber pendapatan. Latar belakang munculnya masalah adalah kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam manajemen keuangan dan kurangnya tenaga profesional. UMKM pada awalnya menggunakan modal sendiri, kredit suplier dan uang muka dari owner. Kredit perbankan belum populer. Masalah manajemen keuangan UMKM konstruksi tidak hanya dialami negara sedang berkembang termasuk Indonesia, tetapi juga di negara maju. Di USA ada upaya khusus bagi UMKM dalam keuangan proyek. Model ini tidak tergantung pada jaminan, tapi *cash flow* yang dihasilkan kontraktor.

Pengembangan UMKM dengan Model Pengembangan Ekonomi Kreatif, karena jika ditinjau dari aspek industrinya, aspek teknologi, aspek sumberdaya, aspek institusi serta aspek lembaga keuangan klaster ini dapat dikatakan tinggi dan memiliki peluang besar untuk berkembang serta menjadi model pengembangan usaha kuliner dan basis perekonomian (Hutabarat & M, 2015). Pengembangan industri distro dan industri kreatif lainnya sampai saat ini belum dapat dimaksimalkan untuk peningkatan perekonomian lokal (D & Preswari, 2011). Permasalahan yang diperoleh diantaranya yaitu proses produksi yang kurang efisien karena bahan baku berasal dari luar kota, tidak adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga lain, kurangnya promosi ke luar daerah yang menyebabkan perkembangan distro clothing menjadi terhambat, rendahnya daya beli masyarakat yang menyebabkan penjualan produk tidak maksimal, adanya produk-produk bajakan yang dijual oleh distro-distro kecil yang dijual tidak sesuai standar harga. Rekomendasi pengambilan kebijakan pengembangan UMKM.

Permasalahan yang diperoleh diantaranya yaitu kesulitan dalam memperluas pangsa pasar, terbatasnya ketersediaan sumber dana untuk pengembangan usaha, kurangnya kemampuan SDM dalam melakukan inovasi serta keterbatasan teknologi, kelemahan dalam membeli bahan baku serta peralatan produksi, kondisi ekonomi dan infrastruktur yang buruk (Hamid & Susilo, 2011).

Strategi kelembagaan dalam mendorong inovasi dan kreativitas pelaku UMKM tetap mampu bersaing dengan berbasis kreativitas yang mereka miliki tanpa merugikan UMKM lainnya, dengan metode Analisis SWOT hasil penelitian yaitu UMKM berbasis kreativitas harus dikembangkan dengan tata kelola atau kelembagaan dengan mengacu tata kelola kelembagaan di negara maju. Tata kelola kelembagaan meliputi perlindungan hak cipta atas kreativitas sebagai bentuk insentif usaha (Darwanto, 2013).

Saat ini ada keberpihakan bagi kemajuan kontraktor kecil dan menengah dilakukan oleh pemerintah dengan penerbitan Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 14/SE/M/2018 tentang Penerimaan Standar Dokumen Pemilihan Pengadaan Jasa Konstruksi Tahun Anggaran 2019. Dalam surat tersebut dinyatakan nilai proyek yang bisa diikuti BUMN/kontraktor swasta besar adalah di atas Rp100 miliar, kontraktor menengah Rp10-100 miliar, dan kontraktor kecil maksimal Rp10 miliar. Pada 2017 untuk belanja modal sebesar Rp74 triliun yang terbagi menjadi 5.770 paket pekerjaan, sebanyak 5.519 paket (96 persennya) senilai Rp35,7 triliun dikerjakan kontraktor kecil dan menengah dengan nilai paket di bawah Rp50 miliar.

Sama seperti di Indonesia, jaminan menjadi salah satu faktor penghambat bagi kontraktor UMKM. Pengelolaan keuangan yang baik akan memberi dampak positif bagi perkembangan UMKM. Pengelolaan yang baik akan membantu kemandirian usaha. Kemandirian usaha ditandai oleh meningkatnya jumlah produksi, omzet penjualan serta keuntungan yang didapatkan dari UMKM. UMKM tidak bisa didefinisikan menjadi satu secara universal. Definisinya sangat tergantung dari sebuah negara karena perkembangan ekonomi berbeda beda. Di Indonesia UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM memberikan pengertian dan klasifikasi berdasarkan aset dan omset tiap skala usaha yaitu Usaha Mikro dengan aset bersih maksimal Rp50 juta dan omset maksimal Rp300 juta. Kemudian Usaha Kecil dengan aset bersih > Rp50 juta- Rp500 juta dan omset antara > Rp300 juta-Rp2,5 Milyar. Terakhir adalah Usaha Menengah dengan aset bersih antara > Rp500 juta-Rp10 Milyar dan omset antara > Rp2,5 Milyar-Rp50 Milyar

Tujuan pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Tercapainya kesepahaman kerjasama kegiatan antara ITS dan KADIN Surabaya
2. Rumusan kerjasama pengabdian masyarakat dalam jangka panjang antara ITS dan KADIN Surabaya
3. Terdesiminasi keilmuan manajemen keuangan pengelolaan usaha bagi UMKM Konstruksi di Surabaya, terutama untuk keilmuan arus kas, pembiayaan proyek, dan persediaan/inventori.

Keilmuan dan ketrampilan manajemen keuangan yang di berikan dapat membantu usaha meperkuat keunggulan bersaingnya. Dan dalam jangka panjang mampu menaikkan katagori usahanya dari UMKM ke besar. Pemahaman mahasiswa (KKN) melalui pengenalan praktek manajemen keuangan di kegiatan usaha industri konstruksi dan pengelolaanya. Pada pengabdian kali ini adalah usaha kontraktor, sub kontraktor, suplier, dan sub suplier yang masuk katagori UMKM.

Luaran dan target capaian untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Publikasi pada jurnal nasional dan atau penerbitan book chapter tentang manajemen keuangan untuk manajer non keuangan industri konstruksi UMKM.
2. Penyebarluasan keilmuan dan hasil pengabdian melalui media sosial dan populer dalam bentuk artikel dan atau video.

METODE

Pembelajaran dalam pelatihan ini menerapkan *problem-based learning*. Untuk mencapai tujuan dalam memahami pengembangan dan manajemen proyek, peserta akan diberikan materi berdasarkan teori juga studi kasus, dan latihan. Materi akan diberikan dalam kelas tatap muka dan diskusi kelompok untuk meningkatkan kemampuan manajerial dan pembelajaran

Permasalahan utama kelangsungan usaha dengan lemahnya pengetahuan dan ketrampilan UMKM konstruksi dapat diatasi dengan webinar, pelatihan pelatihan atau workshop. Tidak dengan model perkuliahan. Namun dengan model *problem-based learning*. Materi disusun berdasarkan kebutuhan model tersebut.

Materi pelatihan sebagai berikut:

I. WEBINAR

Tema: New Now Proses dan Bisnis Konstruksi dan Properti di Indonesia

Topik:

1. Covid 19 dan Dampaknya pada Sektor Properti
2. Teknologi untuk Proses dan Bisnis Konstruksi di Masa Pandemi
3. New norm proses konstruksi Indonesia

II. PELATIHAN

Materi A : Manajemen Keuangan Perusahaan dan Proyek

- Modul A.1 : Proyek, strategi perusahaan dan portofolio
Modul A.2 : Hubungan Investasi-Operasional-Pembiayaan pada bisnis
Modul A.3 : Laporan keuangan
Modul A.4 : Analisa laporan keuangan 8

Materi B : Analisa Investasi Proyek

- Modul B.1 : Konsep biaya
Modul B.2 : Time value of money
Modul B.3 : Arus kas
Modul B.4 : NPV dan IRR

Materi C : Pembiayaan Proyek

- Modul C.1 : Bentuk bentuk pembiayaan proyek
Modul C.2 : Ekuitas dan pinjaman
Modul C.3 : Pengembalian modal dan WACC
Modul C.4 : Pembiayaan kerjasama

Program kerja yang disusun dalam beberapa modul yang diperlukan. Setiap modul memerlukan waktu pembelajaran 100 menit. Garis besar program disusun sebagai berikut:

SESI 1

Waktu

- | | |
|---------------|---|
| 09.00 – 10.00 | Modul A.1: Proyek, strategi perusahaan dan portofolio |
| 10.15 – 11.15 | Modul B.1: Konsep investasi |
| 11.30 – 12.30 | Modul C.1: Bentuk bentuk pembiayaan proyek |

SESI 2

Waktu

09.00 – 10.00	Modul A.2: Hubungan investasi-operasional bisnis
10.15 – 11.15	Modul B.2: Time value of money
11.30 – 12.30	Modul C.2: Ekuitas dan pinjaman

SESI 3

Waktu

09.00 – 10.00	Modul A.3: Laporan keuangan
10.15 – 11.15	Modul B.3: Arus kas
11.30 – 12.30	Modul C.3: Pengembalian modal dan WACC

SESI 4

Waktu

09.00 – 10.00	Modul A.4: Analisa laporan keuangan
10.15 – 11.15	Modul B.4: Kelayakan investasi
11.30 – 12.30	Modul C.4: Pembiayaan kerjasama

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi, Bahasan dan Sub Bahasan

Permasalahan utama kelangsungan usaha dengan lemahnya pengetahuan dan ketrampilan UMKM konstruksi dapat diatasi dengan pelatihan pelatihan atau workshop. Tidak dengan model perkuliahan. Namun dengan model *problem-based learning*. Materi disusun berdasarkan kebutuhan model tersebut. Materi pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1. Modul, Bahasan dan Sub Bahasan

No	Modul	Bahasan dan Sub Bahasan
1	Modul 1: Strategi dan budaya organisasi dalam pengembangan dan pengelolaan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan proyek dengan strategi organisasi dan portofolio 2. Implikasi budaya organisasi pada pengelolaan proyek 3. Proyek sebagai aset investasi dan aset operasional 4. Strategi dan keputusan aset operasional 5. Pilihan pengembangan proyek: case study dan diskusi
2	Modul 2: Konsep dasar keuangan proyek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep keuangan: capital, time, management, risk 2. Konsep risiko dan tingkat pengembalian 3. Konsep dasar capital budgeting, capital structure, cost of capital. 4. Variabel-variabel investasi. 5. Time value of money 6. Latihan penyetaraan nilai waktu uang

3	Modul 3: Discounted cash flow analysis	<ol style="list-style-type: none">1. Discounted cash flow method2. Menetapkan masa pengembalian dan tingkat pengembalian3. Pengaruh depresiasi dan pajak pada arus kas4. Latihan DCF proyek
4	Modul 4: Capital budgeting	<ol style="list-style-type: none">1. Kriteria keputusan penganggaran modal2. NPV, IRR, PP, PI, BCR3. Batas batas perubahan keputusan investasi. Sensitifitas perubahan variabel investasi dan pengukuran probabilitas kejadian4. Latihan perhitungan: capital budgeting
5	Modul 5: Pemilihan alternatif dan kriteria seleksi	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar pemilihan alternatif investasi2. Proyek independent dan mutually exclusive3. Incremental analysis4. Latihan pemilihan proyek
6	Modul 6: Pembiayaan proyek	<ol style="list-style-type: none">1. Strategi dan keputusan pembiayaan proyek, hubungan keputusan investasi dengan keputusan pendanaan2. Sumber dan macam pendanaan proyek: institusi dan pasar keuangan; saham, obligasi, laba ditahan, hutang; kerjasama: PPP dan PFI3. Batas pinjaman bisa dilakukan, ROI, ROE, dan Leverage4. Latihan leverage dan batas pinjaman
7	Modul 7: Persediaan/ Inventori I	<ol style="list-style-type: none">1. Dasar persediaan2. Karakteristik permintaan independent dan dependent3. Klasifikasi persediaan4. Biaya persediaan/ inventori5. Latihan perhitungan biaya persediaan

8 **Modul 8:**
Persediaan/ Inventori II

1. Analisa persediaan
2. Tingkat safety stock
3. Latihan perhitungan safety stock

Realisasi Luaran

Realisasi luaran meliputi beberapa hal diantaranya

1. Luaran kegiatan telah diselesaikan sesuai strategi kegiatan berupa webinar dan pelatihan manajemen keuangan. Kedua kegiatan diselenggarakan online dengan media zoom. Webinar diikuti oleh 520 peserta aktif dari 700 pendaftar. Nara Sumber ada tiga yaitu Ketua DPP REI, Ketua Komite Konstruksi Kadin Surabaya, dan Pengurus LPJK Nasional.
2. Kegiatan pelatihan diselenggarakan selama tiga hari mulai dari jam 8.30 sampai 12,30. Diikuti oleh praktisi UMKM konstruksi dan properti termasuk anggota Kadin. Peserta 25 dari target maksimum 30. Nara sumber terdiri dari semua anggota tim Abmas, mitra Kadin dan Dosen Wastek ITS.
3. Luaran publikasi berupa book chapter dan paper jurnal sedang dalam tahap draft untuk diajukan
4. Luaran berita media masa dalam pengajuan
5. Luaran dampak pada mitra adalah dengan dibentuknya divisi pelatihan dan kerjasama di Kadin Surabaya untuk memperkuat pemberdayaan sumber daya manusia usaha konstruksi dan properti

Berikut adalah poster kegiatan webinar, poster kegiatan pelatihan dan capture zoom pelaksanaan kegiatan webinar.

ZOOM WEBINAR

NEW NOW:
Sektor Properti dan Konstruksi di Indonesia

Keynote Speech:
Bambang Pramujati, Ph.D.
Wakil Rektor IV
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Sambutan:
Muhammad Ali Affandi, S.M., M.MT.
Ketua Umum
Kadin Surabaya

Pembicara:
Totok Lusida
Ketua Umum
DPP Real Estate Indonesia

Ryan Sutanto, M.Eng.
Ketua Komite Tetap Konstruksi Kadin Surabaya
CEO Progresi

I Putu Artama Wiguna, Ph.D.
Kaprosdi Pascasarjana DTS ITS
Pengurus LPJK Nasional

Moderator:
Christiono Utomo, Ph.D.
Associate Professor
Dewan Penasehat Kadin Surabaya

Link Registrasi
bit.ly/WEBINARNewNow2020

Contact Person:
Cahyono - 0811 3600 673
Gita - 0818 0800 4880

RABU
29 Juli
2020

09.30 - 12.00 WIB

Notes:
- Link akan dikirimkan melalui email yang didaftarkan
- Setiap peserta akan mendapatkan e-sertifikat

Gambar 1. Poster Kegiatan.



SERI PELATIHAN / WEBINAR

Manajemen Keuangan untuk UMKM Konstruksi dan Properti

Materi

Seri 1: Keuangan Perusahaan
15 September 2020, 08.30-12.30 WIB
Modul 1 : Proyek, strategi perusahaan dan portofolio
Modul 2 : Hubungan Investasi-Operasional-Pembiayaan
Modul 3 : Laporan keuangan
Modul 4 : Analisa laporan keuangan

Seri 2: Investasi Proyek
16 September 2020, 08.30-12.30 WIB
Modul 1 : Konsep investasi
Modul 2 : Time value of money
Modul 3 : Arus kas
Modul 4 : Kelayakan investasi

Seri 3: Pembiayaan Proyek
17 September 2020, 08.30-12.30 WIB
Modul 1 : Bentuk bentuk pembiayaan proyek
Modul 2 : Ekuitas dan pinjaman
Modul 3 : Pengembalian modal
Modul 4 : Pembiayaan kerjasama

Nara Sumber

 Christiono Utomo, Ph.D ITS	 Ryan Sutanto, M.Eng. Kadin Surabaya	 Gita Widi B S.S.T. M.MT ITS
 Ir. Retno Indryani, MT ITS	 Yusronia Eka Putri ST MT ITS	 M. Arif Rohman, Ph.D ITS
 Dr. Farida Rahmawati ITS	 Cahyono Bintang ST, MT ITS	

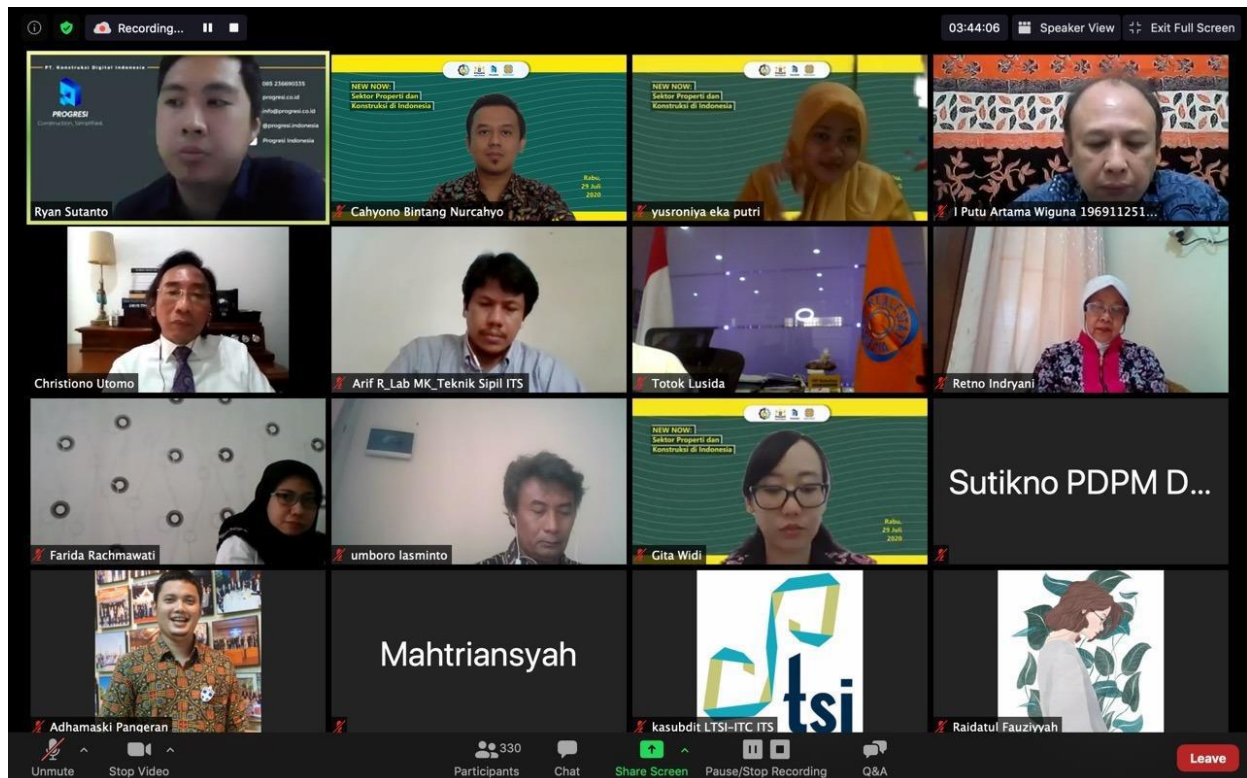
Free Registration ke: <http://bit.ly/PelatihanUMKM-KP>

15-17 September 2020
08.30-12.30

Contact Persons:
Cahyono Bintang Nurcahyo, 08113600673
Gita Widi Bhawika, 081808004880

Pelatihan dilaksanakan via zoom. Peserta adalah UMKM Konstruksi dan Properti Umum dan Anggota Kadin Surabaya. Kapasitas setiap Seri adalah 30 peserta dengan kuota anggota Kadin dan Umum
Setiap peserta akan mendapatkan e-sertifikat untuk setiap seri pelatihan yang diikuti

Gambar 2. Poster Pelatihan.



Gambar 3. Kegiatan Webinar menggunakan Zoom.

KESIMPULAN

IPTEK yang diterapkan dan menjadi hasil dari pengabdian ini berupa modul pelatihan yang dirancang dengan model pembelajaran praktikal untuk pelaku UMKM konstruksi. Alat pembelajaran yang sesuai dengan pengelolaan keuangan sebuah perusahaan konstruksi.

Permasalahan utama kelangsungan usaha dengan lemahnya pengetahuan dan ketrampilan UMKM konstruksi dapat diatasi dengan pelatihan atau workshop. Tidak dengan model perkuliahan. Namun dengan model problem-based learning. Untuk mengawali sesi pelatihan dan untuk mendapatkan gambaran umum kondisi terkini di proses dan bisnis konstruksi (properti) di Indonesia, diselenggarakan Webinar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Ketua DPP REI, Ketua Komite Konstruksi Kadin Surabaya, dan Pengurus LPJK Nasional sebagai narasumber webinar, Ketua Pusat Kajian Potensi Daerah dan pemberdayaan Masyarakat ITS dan Direktorat Pengembangan dan Teknologi Sistem Informasi yang memberikan akses dan dukungan program pengabdian. Pengabdian ini didanai dengan Dana ITS Skema Pengabdian Masyarakat Reguler Tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- D, S., & Preswari. (2011). *Strategi pengembangan industri kreatif untuk meningkatkan daya saing pelaku ekonomi lokal. jurnal aplikasi manajemen*, 9, 301-308.
- Darwanto. (2013). peningkatan daya saing UMKM berbasis inovasi dan kreatifitas (strategi penguatan property right terhadap inovasi dan kreatifitas. *jurnal bisnis dan ekonomi*, 20, 142-149.
- Hamid, E. S., & Susilo, Y. S. (2011). *Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Profinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*.
- Hutabarat, L., & M, R. F. W. (2015). *Strategi Pengembangan Usaha Kuliner di Kota Malang Berbasis Ekonomi Kreatif*.
- Howkins, John (2001) *The Creative Economy : How People Make Money From Ideas*. London : Penguin
- Miles, M.E., Netherton, L.M., Schmitz, A. (2015). *Real Estate Development: Principles and Process*. Edisi ke-5. Urban Land Institut.
- Raustiala, Kal dan Chris Sprigman. (2006). *The Piracy Paradox : Innovation and Intellctual Property in Fashion Design. Working Paper The John M. Ohlin Program in Law and Economics*.